



Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Kantor Samsat Tana Toraja

Firda Salasa¹, Azwar Anwar*², Nuraisyiah³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: azwar.anwar@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 23, 2024

Revised July 10, 2024

Accepted August 26, 2024

Available online August 27, 2024

Kata Kunci:

Akuntansi; Sistem Informasi; Kualitas Laporan Keuangan

Keywords:

Accounting; Information System; Quality of Financial Reports



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju..

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: untuk menganalisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Kantor Samsat Tana Toraja. Variabel penelitian ini adalah: (1) Sistem Informasi Akuntansi yang diukur dengan *hardware*, *software*, *brainware*, *database*, dan sistem teknologi jaringan dan (2) Kualitas Laporan Keuangan yang diukur dengan kehandalan, tepat waktu, dan dapat dipahami. Fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan yang ada pada Kantor Samsat Tana Toraja apakah sudah berjalan dengan baik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data dan analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Samsat Tana Toraja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan berjalan dengan baik dapat dilihat dari sistem teknologi informasi yang cukup memadai serta penyajian laporan keuangan yang ada pada kantor samsat berjalan dengan baik pula dapat dilihat dari penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu dan dapat dipahami.

ABSTRACT

This research aims: to analyze the Implementation of the Accounting Information System and the Quality of the Financial Reports of the Tana Toraja Samsat Office. The variables of this research are: (1) Accounting Information System as measured by *hardware*, *software*, *brainware*, *database* and *network technology systems* and (2) *Quality of Financial Reports* as measured by *reliability*, *timeliness* and *understandability*. The focus of this research is how the implementation of the Accounting Information System and the Quality of Financial Reports at the Tana Toraja Samsat Office is running well. Data collection was carried out using *interview* and *documentation techniques*. The data analysis used is *data reduction* and *qualitative analysis* by analyzing the implementation of the Accounting Information System and the Quality of the Tana Toraja Samsat Financial Reports. The results of this research indicate that the implementation of the accounting information system and the quality of financial reports is running well, which can be seen from the information technology system which is quite adequate and the presentation of financial reports at the SAMSAT office is running well, which can also be seen from the preparation of financial reports which are timely and understandable.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan wilayah yang luas yang terdiri dari beberapa pulau dengan sistem sosial, ekonomi, dan agama yang khas sehingga memerlukan pengembangan sistem perencanaan yang lebih efektif. Perkembangan teknologi sekarang ini begitu pesat mengakibatkan terjadinya perubahan sistem informasi dalam bisnis mengalami perkembangan begitu cepat. Perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan sistem informasi yang tepat, andal, dan akurat. Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, pada organisasi pemerintahan perlu dikembangkan sistem informasi. Informasi adalah data yang diproses dan pengguna melakukan suatu tindakan yang dapat atau tidak dapat dilakukan. Informasi berperan penting untuk mengetahui kegiatan - kegiatan apa yang telah terjadi, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan memastikan agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu maka dari itu diperlukan sistem informasi untuk dijadikan suatu alat pengolahan.

Sistem informasi menyediakan informasi tentang penggunaan sumber daya kepada pengguna eksternal melalui laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan dan meminta pertanggungjawaban dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi dirancang sedemikian rupa oleh suatu organisasi atau lembaga sehingga dapat memenuhi fungsinya dan mampu menghasilkan suatu laporan yang memberikan berbagai informasi yang berguna bagi pihak-pihak pengambil keputusan.

Salah satu sistem informasi yang dapat digunakan dalam suatu organisasi yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia, diatur untuk mengubah data menjadi informasi, Informasi ini dibagikan dengan berbagai pengambil keputusan. (Marshal & Paul, 2015). Sistem informasi akuntansi memegang peran penting dalam efektifitas perencanaan, pengendalian, analisis, pengambilan keputusan, bagi suatu organisasi, sehingga dapat dikatakan sangat kondusif untuk meningkatkan efektivitas pemerintah. Sistem informasi akuntansi mencerminkan efisiensi manajemen secara keseluruhan. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi harus dirancang sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan organisasi agar mendapatkan informasi yang berkualitas tinggi dan akurat. Apabila informasi yang diterima dari sistem informasi akuntansi tidak berkualitas dan tidak akurat tentu akan sangat mempengaruhi operasional kegiatan Lembaga dan tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Sistem informasi akuntansi dapat mengukur sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data. Sistem informasi akuntansi diproses menjadi informasi yang berguna untuk menyajikan laporan formal yang dibutuhkan baik dalam kualitas maupun waktu dalam pengambilan keputusan. Kurangnya pemahaman standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan dapat memperburuk kualitas laporan keuangan pada suatu organisasi pemerintah.

Pelayanan publik adalah pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara. Negara didirikan oleh publik (masyarakat) tentu saja dengan

tujuan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada hakikatnya negara dalam hal ini pemerintah (birokrat) haruslah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kebutuhan dalam hal ini bukanlah kebutuhan secara individual akan tetapi berbagai kebutuhan yang sesungguhnya diharapkan oleh masyarakat, misalnya kebutuhan akan Kesehatan, pendidikan dan lain – lain.

Dapat dipahami dari penjelasan diatas bahwa pelayanan publik merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan pemberi layanan untuk memberikan pelayanan serta mempermudah dan membantu segala keperluan publik. Melalui kegiatan tersebut penyelenggara pelayanan publik bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan publik sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah di tetapkan.

Salah satu instansi pemerintah yang mempunyai tugas dalam pelayanan publik ialah instansi pemerintah kantor SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap). Samsat adalah Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap. Kata Samsat diambil dari bahasa Inggris, yakni *One-stop Administration Services Office*. Samsat merupakan suatu sistem administrasi untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat. Samsat di Indonesia merupakan bentuk kerja sama antara Polri, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja (Persero). Fungsi Samsat di sini, masyarakat jadi ikut andil dalam pemasukan uang negara, menjaga ketertiban lalu lintas, memiliki kondisi jalan yang baik, angkutan umum yang terintegrasi, dan masih banyak lagi (Wikipedia).

UPT (Unit Pelaksana Teknik) Samsat Tana Toraja sebagai wadah bagi Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) yang membidangi lalu lintas, diwakilkan oleh Dirlantas Polda. Kemudian Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang melaksanakan pemungutan pajak Provinsi diwakili oleh Dinas Pendapatan (Dispenda) Serta Badan Usaha dalam menyelenggarakan Samsat (PT. Jasa Raharja). Ketiga instansi tersebut selanjutnya disebut sebagai Tim Pembina Samsat.

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Tana Toraja merupakan salah satu instansi Pemerintah Kabupaten Tana Toraja yang dibentuk untuk memberikan pelayanan publik berupa barang dan jasa secara langsung kepada masyarakat. Dalam Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan dijelaskan, SAMSAT bertujuan memberikan pelayanan Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor, pembayaran pajak atas kendaraan bermotor, dan SWDKLLAJ (Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan) secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan transparan, tepat, cepat, informatif, dan akuntabel.

SAMSAT Kabupaten Tana Toraja merupakan sarana pelayanan masyarakat umum. Dalam pelayanannya sistem informasi akuntansi sangatlah dibutuhkan untuk memudahkan para pegawai dan staff dalam melakukan pekerjaannya. Terlebih lagi dalam proses pengelolaan keuangan agar kualitas laporan keuangan berjalan sesuai prosedur yang sesuai. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan kantor Samsat Tana Toraja”**.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan apakah telah berjalan dengan baik. Dalam

proses pengumpulan data, peneliti memiliki berbagai pilihan metode pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknis analisis data yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar melalui pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Penjelasan Dari Jawaban Informan

a) Sistem Informasi Akuntansi

- 1) Maksud dari pemaparan jawaban bapak Jayady, SE., mengenai bagian - bagian yang terlibat dalam SIA yang ada di Samsat Tana Toraja yaitu mulai dari Pendaftaran pada bagian loket.
- 2) Maksud dari pemaparan jawaban bapak Jayady, SE mengenai sistem yang digunakan menghasilkan laporan keuangan dan laporan keuangan yang digunakan pada kantor Samsat yaitu hanya Laporan target dan laporan realisasi penerimaan.
- 3) Maksud dari pemaparan jawaban bapak Jayady, SE mengenai sistem informasi akuntansi yang ada di kantor samsat Tana Toraja cukup memadai terkhusus pada bagian perangkat lunak dan perangkat keras. Contohnya yaitu komputer. Jumlah unit komputer yang digunakan itu sebanyak 20 unit.
- 4) Maksud dari pemaparan jawaban bapak Jayady, SE mengenai sistem informasi akuntansi yang ada di kantor samsat Tana Toraja berjalan dengan baik dan sistem yang digunakan saat ini yaitu sistem informasi akuntansi.
- 5) Maksud dari pemaparan jawaban bapak Jayady, SE mengenai sumber daya manusia yang berlatar belakang akuntansi di samsat Tana Toraja tidak ada yang berlatar belakang akuntansi melainkan Sarjana Ekonomi jurusan manajemen.
- 6) Maksud dari pemaparan jawaban bapak Jayady, SE mengenai Database di Samsat Tana Toraja itu ada yaitu Database jumlah kendaraan yang membayar pajak di Kabupaten Tana Toraja.
- 7) Maksud dari pemaparan jawaban bapak Jayady, SE mengenai sistem jaringan yang digunakan contohnya wifi, dengan adanya wifi, dapat dengan mudah untuk mengakses internet.
- 8) Maksud dari pemaparan jawaban bapak Jayady, SE mengenai kepuasan dari sistem yang ada pada kantor samsat Tana Toraja yaitu merasa puas dengan sistem jaringan yang digunakan .

Adapun hasil analisis dengan melihat data yang terlampir yaitu sistem informasi yang digunakan di Kantor Samsat Tana Toraja dapat dikatakan berjalan dengan baik, dengan melihat teknologi - teknologi yang digunakan cukup memadai.

b) Kualitas Laporan Keuangan

- 1) Maksud dari pemaparan jawaban ibu Malisary Biringkanae, SE. mengenai laporan keuangan yang ada dikantor samsat tana toraja adalah laporan realisasi penerimaan upt pendapatan. Pada kantor samsat tidak terdapat laporan neraca dan sebagainya kemudian tidak mengenal istilah laba atau rugi dikarenakan kantor samsat bergerak pada bidang pemerintahan.
- 2) Maksud dari pemaparan jawaban ibu Malisary Biringkanae, SE. mengenai penyusunan laporan keuangan samsat tidak berdasarkan neraca, akan tetapi dilihat dari pencapaian target pokok yang harus dipenuhi untuk per tahunnya serta jumlah realisasi pajak yang telah dipenuhi sebelumnya.
- 3) Maksud dari pemaparan jawaban ibu Malisary Biringkanae, SE. mengenai persyaratan laporan keuangan itu telah memenuhi dengan melihat laporan keuangan yang disuse tepat waktu.
- 4) Maksud dari pemaparan jawaban ibu Malisary Biringkanae, SE. mengenai penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan tepat waktu dengan cara mengirim laporan realisasi setiap akhir bulan atau setiap tutup buku. Dan laporan keuangan telah mencakup sistem informasi akuntansi pemerintah.
- 5) Maksud dari pemaparan jawaban ibu Malisary Biringkanae, SE mengenai laporan keuangan telah disusun secara sistematis dengan menggunakan sistemnya sendiri.
- 6) Maksud dari pemaparan jawaban ibu Malisary Biringkanae, SE. mengenai laporan keuangan yang dihasilkan itu dapat dipahami, karena beliau sendiri adalah bendahara yang mempunyai tugas Menyusun laporan realisasi penerimaan UPT Samsat Tana Toraja.
- 7) Maksud dari pemaparan jawaban ibu Malisary Biringkanae, SE mengenai siapa yang memeriksa laporan keuangan yaitu Badan Pemeriksa Keuangan, dan mengenai masalah, menurut beliau selama ini tidak ada masalah atau kendala yang terjadi.

Berdasarkan laporan realisasi penerimaan pada bulan desember tahun 2022 target pokok yang ditetapkan senilai Rp40.937.862.613,00 sedangkan pada bulan desember tahun 2023 target pokok yang ditetapkan naik senilai Rp50.102.733.000,00. Berdasarkan pada bulan desember tahun 2022 target pokok yang ditetapkan sebesar Rp40.937.862.613,00 kemudian yang terealisasi sebesar Rp41.524.286.225,00 artinya pada bulan desember tahun 2022 telah memenuhi target. Kemudian pada bulan desember tahun 2023 target pokok yang ditetapkan sebesar Rp50.102.733.000,00 kemudian yang terealisasi sebesar Rp44.846.988.169,00 artinya pada bulan desember tahun 2023 tidak memenuhi target.

Adapun hasil analisis dari data tersebut adalah penerapan Kualitas Laporan keuangan di Kantor Samsat Tana Toraja berjalan dengan baik, dengan melihat penyajian laporan keuangan yang dapat dipahami, tepat waktu dan lengkap.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan telah sesuai dan telah berjalan dengan baik dapat dilihat dari sistem teknologi informasi yang cukup memadai serta penyajian laporan keuangan yang ada pada kantor samsat berjalan dengan baik pula dapat dilihat dari penyusunan laporan keuangan yang dapat dipahami, tepat waktu, dan lengkap.

Penerapan sistem informasi akuntansi secara optimal akan memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk mengakses, mengelola, serta mendayagunakan informasi akuntansi keuangan secara cepat dan akurat. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga memungkinkan untuk menguji kembali serta membandingkan laporan keuangan yang dihasilkan saat ini dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

Penerapan sistem informasi akuntansi tidak lepas dari laporan keuangan yang ada pada samsat. Sistem informasi akuntansi memegang peran penting dalam efektifitas perencanaan, pengendalian, analisis, pengambilan keputusan, bagi suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi dibutuhkan juga dalam mengatur laporan keuangan. Dijelaskan bahwa penerapan SIA khususnya pada teknologi jaringan sudah berjalan dengan baik. Adapun mengenai laporan keuangan pada samsat tidak disajikan dalam bentuk neraca dan tidak dapat dinilai laba/rugi dikarenakan pada kantor samsat ini menggunakan target pokok realisasi sebagai laporan keuangan.

Penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Samsat Tana Toraja . dimana salah satu factor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, karena laporan keuangan yang dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sistem informasi akuntansi dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan menghasilkan laporan yang benar.

Data target pokok diatas memang diberlakukan pada kantor samsat Tana Toraja. Berdasarkan laporan realisasi penerimaan pada bulan desember tahun 2022 target pokok yang ditetapkan senilai Rp40.937.862.613,00 sedangkan pada bulan desember tahun 2023 target pokok yang ditetapkan naik senilai Rp50.102.733.000,00. Berdasarkan pada bulan desember tahun 2022 target pokok yang ditetapkan sebesar Rp40.937.862.613,00 kemudian yang terealisasi sebesar Rp41.524.286.225,00 artinya pada bulan desember tahun 2022 telah memenuhi target. Kemudian pada bulan desember tahun 2023 target pokok yang ditetapkan sebesar Rp50.102.733.000,00 kemudian yang terealisasi sebesar Rp44.846.988.169,00 artinya pada bulan desember tahun 2023 tidak memenuhi atau mencapai target.

Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Emilianus dan Paulus dimana hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi itu telah efisien dan berjalann dengan baik.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah disajikan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan yang ada pada Samsat Tana Toraja berjalan dengan baik dapat dilihat dari sistem teknologi informasi yang cukup memadai serta penyajian laporan keuangan yang ada pada kantor samsat berjalan dengan baik pula dapat dilihat dari penyusunan laporan keuangan yang dapat dipahami, tepat waktu dan lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut. Bagi pihak UPT Samsat Tana Toraja sebaiknya lebih efisien lagi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Keterbatasan penelitian saya ini adalah saya menguji kualitas laporan keuangan pada

Instansi yang ternyata tidak membuat laporan keuangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti di Instansi yang menyusun laporan keuangan Pemerintah Daerah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Gambaran Umum Tempat Penelitian*. July, 1-23.
- Astuti Mitha. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Astuti, M. (2019). Implementasi Sia Pada Instansi Pemerintah Di Sumatera Selatan. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.276>
- Atina, Nuzulia. 2017. *Gambaran Umum SAMSAT*.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- BPRD Sumatra Utara. 2020. Unit Pelaksana Teknik (UPT) Samsat. Tersedia dari <https://bpprd.sumutprov.go.id/website/story/bidang/unit-pelaksana-teknik-upt-samsat>. (diakses tgl 18 Maret 2024).
- Dianti, Yira. 2017. Sejarah dan Perkembangan SAMSAT Jakarta Selatan.
- Fanani, Z. (2015). *Kualitas Pelaporan Keuangan_ Berbagai Faktor Penentu Dan Konseku* (1). 6(1)
- Febrita Eka Restiana. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia, 6(2).
- García Reyes, L. E. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Gie. 2020. Sistem Informasi akuntansi: Arti, Bagian, dan Fungsinya dalam Bisnis. Tersedia dari <https://accurate.id/akuntansi/sistem-informasi-akuntansi/>. (Diakses tanggal 18 Maret 2024).
- Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98-110.
- Hariyanto, A. (2015). Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang berlaku dewasa ini menggunakan basis kas menuju akrual (cash towards accrual). Padahal pada akhir tahun 2010, pemerintah telah menerbitkan PP No 71 tahun 2010 mengenai penerapan basis akrual penuh didalam akuntans. *Dharma Ekonomi*, 36. <file:///C:/Users/USER/Downloads/44-142-1-PB.pdf>
- Hasthoro A Handoko. (2015). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 1(2), 105-120
- Hoesada, J., & Surjaatmadja, H. G. (2015). 1 Revisi (2015).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- Juwita, R. (2013). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

- Trikonomika*,12(2),201-214
<https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/trikonomika/article/view/480>
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurnia Azizah. 2021. Kapanjangan Samsat dan Fungsinya, Ketahui Layanan Online yang Tersedia. Tersedia dari <https://www.merdeka.com/trending/kepanjangan-samsat-dan-fungsinya-ketahui-layanan-online-yang-tersedia-klm.htm>. (diakses tgl 18 Maret 20).
- Laraswati, N., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Publik, J. A., Studi, P., & Administrasi, I. (2018). (Samsat Orang Gunung) Di Kantor.
- Marina, Wahjono, Syaban, & Suarni. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Marshall, B. R., & Paul, J. S. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratiwi Ayu. (2022).Pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan (KLK) Kantor Bupati Kabupaten Nagan Raya.
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga Kotler, Philip.Buku 2 jilid 13Manajemen Pemasaran. Jakarta: Salemba Empat
- Rakhmanita, A. (2019). Modul akuntansi dasar dan praktik. Akuntansi Dasar, 15.
- Ratnasari, W., & Munawaroh, S. (2019). Laporan Keuangan Sektor Publik. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(1), 49.
- Rina Hayati. 2021. Pengertian Penelitian Komparatif, Ciri, Macam, Tujuan, Cara Menulis, dan Contohnya. Tersedia dari <https://penelitianilmiah.com/penelitian-komparatif/>. (diakses Tgl 05 Februari 2022).
- Romney dan Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)*, Pearson.
- Sahertian, A. B. (2016). (*Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Kediri*) Adisty Bramantyo Sahertian Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya.
- Setiorini, K. R., & Hidayah, N. (2018). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit Almatara
- Setyanto, E. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Diandra.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia grup.
- Tiyas. 2022. Materi dasar Akuntansi. Tersedia dari <https://www.yuksinau.id/akuntansi/>. (diakses tgl 05 Februari 2024)
- Walandouw, S., Tinangon, J., & Dien, A. (2019). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 534–541. <https://doi.org/10.35794/emba.3.1.2015.7245>